

ANALISIS PERILAKU HEDGING SINGAPURA DALAM MENGHADAPI RIVALITAS TIONGKOK-AMERIKA SERIKAT

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP., M.A
Pembimbing II: Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc

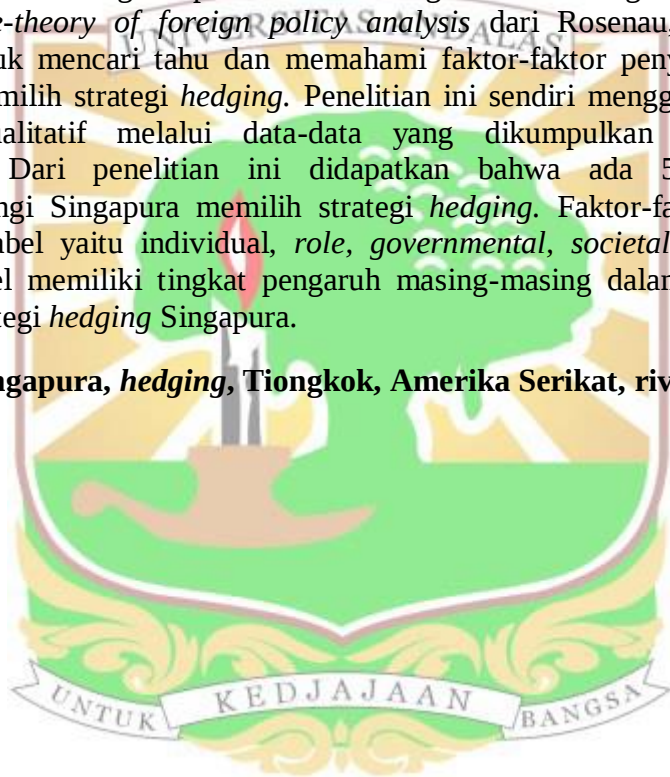
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

2026

ABSTRAK

Rivalitas Tiongkok-AS telah menjadi fenomena dalam kajian studi hubungan internasional selama satu dekade terakhir. Rivalitas antara dua kekuatan tentunya membawa perubahan pada tatanan geopolitik di Indo-Pasifik yang menjadi arena utamanya. Berbagai negara dan kekuatan di kawasan Indo-Pasifik memiliki strategi dan pendekatan masing-masing dalam menghadapi fenomena ini. Salah satunya Singapura yang memilih strategi *hedging* sebagai kebijakan luar negerinya dalam menghadapi rivalitas Tiongkok-AS. *Hedging* sendiri merupakan pendekatan di mana suatu negara memiliki hubungan baik dan kerja sama dengan dua kekuatan (Tiongkok dan AS) pada saat yang bersamaan. Ini menarik untuk meneliti mengapa Singapura memilih strategi *hedging* sebagai kebijakan luar negerinya dalam menghadapi rivalitas Tiongkok-AS. Dengan menggunakan perspektif *pre-theory of foreign policy analysis* dari Rosenau, penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan memahami faktor-faktor penyebab mengapa Singapura memilih strategi *hedging*. Penelitian ini sendiri menggunakan metode penelitian kualitatif melalui data-data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Dari penelitian ini didapatkan bahwa ada 5 faktor yang melatarbelakangi Singapura memilih strategi *hedging*. Faktor-faktor ini dibagi dalam 5 variabel yaitu *individual*, *role*, *governmental*, *societal*, dan *systemic*. Setiap variabel memiliki tingkat pengaruh masing-masing dalam pembentukan kebijakan strategi *hedging* Singapura.

Keywords: Singapura, *hedging*, Tiongkok, Amerika Serikat, rivalitas



ABSTRACT

The China-US rivalry has become a phenomenon in international relations studies over the past decade. The rivalry between the two powers has certainly brought changes to the geopolitical order in the Indo-Pacific, its primary arena. Every countries and powers in the Indo-Pacific region have their own strategies and approaches in dealing with this phenomenon. One example is Singapore, which has chosen a hedging strategy as its foreign policy in facing the China-US rivalry. Hedging itself is an approach in which a country has good relations and cooperation with two powers (China and the US) simultaneously. It is interesting to examine why Singapore chose a hedging strategy as its foreign policy in facing the China-US rivalry. Using Rosenau's pre-theory of foreign policy analysis perspective, this study aims to identify and understand the factors causing Singapore to choose a hedging strategy. This study uses a qualitative research method with data collected through literature studies. This study found five factors behind Singapore's choice of a hedging strategy. These factors are divided into five variables: individual, role, governmental, societal, and systemic. Each variable has its own level of influence in the formation of Singapore's hedging strategy policy.

Keywords: Singapore, *hedging*, China, United States, rivalry

